

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
LKjIP**



**RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2015**



EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah merupakan LKjIP dari Renstra tahun 2014-2019. Selain dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan dokumen LKjIP dan Perjanjian Kinerja (PK) berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

RSUD Kelet berupaya untuk mencapai bobot tertinggi dari LKjIP yang berdasarkan SAKIP, karena dengan mewujudkan LKjIP yang proporsional dan profesional semakin transparan dalam mempertanggungjawabkan kinerja RSUD Kelet sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat lanjutan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2014.

Dengan berakhirnya Tahun 2014, maka LKjIP RSUD Kelet Tahun 2014 menyajikan informasi kinerja dari tahun sebelumnya berdasarkan data yang ada. Data kinerja yang menjadi ciri khas berdasarkan Indikator Kinerja Utama RSUD Kelet disusun berdasarkan dan bersifat Laporan terhadap Pencapaian Kinerja, selama kurun waktu dari bulan Januari s/d Desember 2014 serta perbandingan dengan tahun sebelumnya. Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan hanya ada beberapa yang belum mencapai target dan dapat menjadi bahan perbaikan untuk tahun anggaran 2015.

Sebagai bentuk kesadaran dan mempertanggungjawabkan amanah yang diberikan, RSUD Kelet telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2014 dalam rangka mewujudkan Reformasi Birokrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik terkait dengan visi dan misi RSUD Kelet yaitu **“PROFESIONAL DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN”**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah. LKjIP merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor : 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP .

Adapun tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Jepara, Januari 2015
Direktur RSUD Kelet
Provinsi Jawa Tengah

dr. WIDYO KUNTO, M.Kes,MRS

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Gambaran Umum Perusahaan	3
E. Sarana dan Prasarana.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. Perencanaan Kinerja	6
B. Rencana Kinerja Tahun 2014	10
BAB III ANUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014	12
A. Capaian Kinerja.....	13
B. Realisasi Anggaran	21
C. Evaluasi dan Analisis Kinerja	29
BAB IV PENUTUP	32

A.....	Tinja
uan Umum Keberhasilan.....	32
B.....	Perm
asalahan atau Kendala yang Berkaitan dengan Pencapaian	
Kinerja.....	32
C.....	Strat
egi Pemesahan Masalah.....	33

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Organisasi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	4
Gambar 3.1 Proporsi Sumber Pendapatan Blud Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	22
Gambar 3.2 Pencapaian Kinerja Pendapatan Blud Tahun Anggaran 2014 (Milyar Rupiah).....	23
Gambar 3.3 Proporsi Sumber Anggaran Tahun 2012 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	24
Gambar 3.4 Proporsi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2014	25
Gambar 3.5 Pencapaian Kinerja Belanja Operasi Tahun Anggaran 2014 (Milyar Rupiah).....	26
Gambar 3.6 Proporsi Belanja Modal Tahun Anggaran 2014	27
Gambar 3.7 Pencapaian Kinerja Belanja Modal Tahun Anggaran 2014 (Milyar Rupiah).....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Sumber Daya Manusia Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	5
Tabel 2.1	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	11
Tabel 3.1	Pengukuran Pencapaian Sasaran 1 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	14
Tabel 3.2	Pengukuran Pencapaian Sasaran 2 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	16
Tabel 3.3	Pengukuran Pencapaian Sasaran 3 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	18
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Pendapatan Blud Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.....	21
Tabel 3.5	Target dan Realisasi (Per Sasaran yang Ditetapkan) Pada Tahun Berjalan Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kelet merupakan rumah sakit kelas C milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menempati 2 lokasi yang berbeda, RSUD Kelet dikembangkan sebagai Rumah Sakit Umum dengan pengembangan Complementary and Alternative Medicine, dengan 130 Tempat Tidur, sedangkan Rumah Sakit Donorojo sebagai Rumah Sakit Kusta Rujukan Jawa Tengah dengan TT : 80 Tempat Tidur. Pada Tahun 2014 merupakan tahun ke empat (5) dalam menerapkan pola pengelolaan keuangan (PPK BLUD) Penuh sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur No. 901/151/2012 tanggal 13 April 2012, terhitung mulai tanggal 13 April 2012.

Laporan Kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah ini disusun berdasarkan Instruksi Gubernur Jawa Tengah No.060/024/1999 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999. Sedangkan bentuk atau format laporan mengacu pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239 / IX / 6 / 8 / 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja mempunyai dua fungsi yaitu **Pertama**, sebagai sarana bagi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerjanya kepada pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*). **Kedua**, merupakan sarana untuk evaluasi atas pencapaian kinerja RS Kelet Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian dan upaya untuk dapat memperbaiki kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dimasa yang akan datang.

Untuk dapat memenuhi kedua fungsi tersebut, Laporan Akuntabilitas ini secara garis besar berisikan informasi mengenai Rencana Kinerja Tahunan, program dan capaian kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2012. Rencana kinerja tahun 2012 merupakan kelanjutan

sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2011 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 - 2013. Capaian kinerja merupakan realisasi dari kegiatan tahun 2012 yang diharapkan dapat memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2012. Penyampaian informasi capaian kinerja ini merupakan sarana pertanggung-jawaban kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, yang untuk selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk perbaikan kinerja yang akan datang.

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang RI Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang RI Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
4. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
8. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
10. Instruksi Gubernur Jawa Tengah No. 060/024/1999 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi di Lingkungan Pemerintah

Provinsi Jawa Tengah.

11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 adalah:

1. Diketuinya pencapaian sasaran kinerja RSUD Kelet sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018.
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya sinergitas antar program dan kegiatan.
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada stakeholder atas penggunaan sumber daya yang ada dalam satu tahun anggaran.

D. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

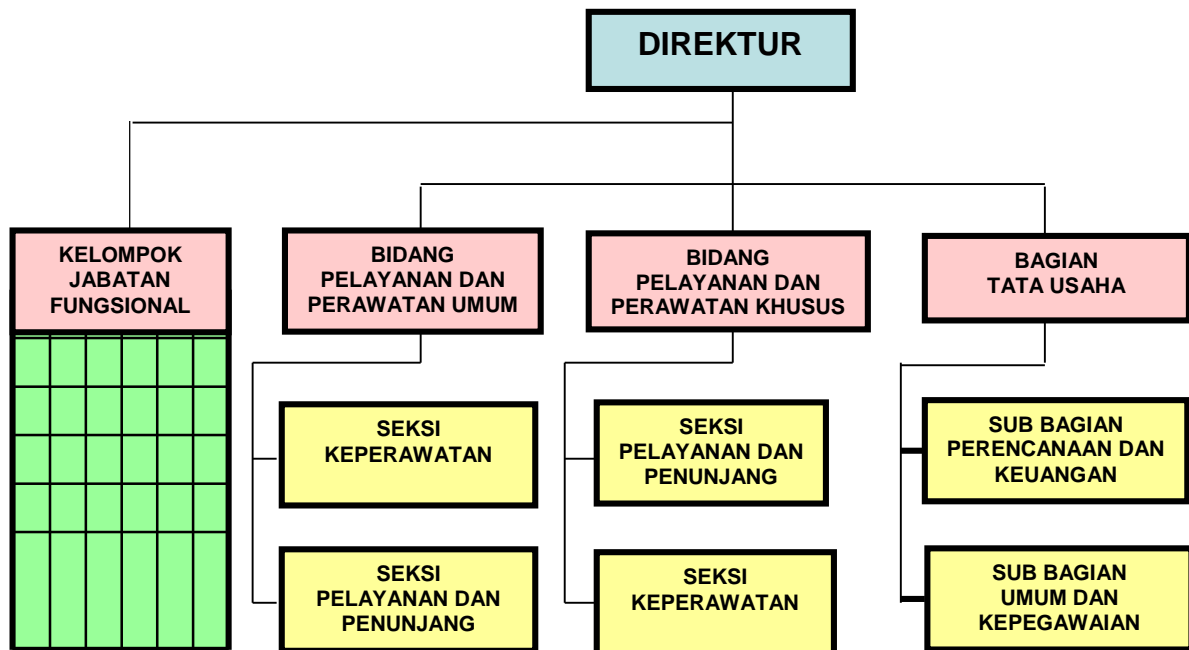
Struktur organisasi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Perda Nomor 8 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Adapun tugas pokok, fungsi dan tata kerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sesuai Peraturan Gubernur Nomor 96 tahun 2008 sebagai berikut :

1. Tugas Pokok dan Fungsi
 - a. Tugas Pokok
Melaksanakan upaya kesehatan perorangan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan penyakit secara terpadu
 - b. Fungsi
 - Menyelenggarakan pelayanan medis.
 - Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
 - Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.

- Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan.
- Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

2. Susunan Kepegawaian

Gambar 1.1
BAGAN ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET
PROVINSI JAWA TENGAH



Organisasi non struktural

1. Komite Medik
2. Komite Keperawatan
3. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit

TABEL 1.1
DATA SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2014
RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH

NO	PENDIDIKAN	STATUS				JUMLAH
		PNS	NON PNS APBD	HARLEP BLUD	DOKTER MITRA	
1	DOKTER	12		4		16
2	DOKTER GIGI	1				1
3	DOKTER SPESIALIS	2			15	17
4	PERAWAT	47	7	78		132
5	ANALIS KESEHATAN	8	1	5		14
6	APOTEKER	3		2		5
7	ASISTEN APOTEKER	4		1		5
8	ANALIS FARMASI	2		3		5
9	SANITARIAN	1				1
10	FISIOTERAPI	4	1	1		6
11	RADIOGRAFER	4		1		5
12	NUTRISIONIS	2		1		3
13	BIDAN	9	2	12		23
14	PEREKAM MEDIS	2		3		5
15	TEKNISI ELEKTROMEDIS	1				1
16	PSIKOLOG	0		2		2
17	STRUKTURAL NON MEDIS	2				2
18	NON MEDIS / STRUKUTRAL	49	10	108		167
JUMLAH		153	21	221	15	410

E. SARANA DAN PRASARANA

(Daftar Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada Lampiran 1)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perencanaan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Penyusunan Perencanaan Kinerja ini didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor : 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sasaran-sasaran yang akan dicapai RSUD Kelet tahun 2015 dan dinyatakan dalam penetapan sasaran kinerja 2014, dengan menyesuaikan hasil dari Indikator Kinerja Utama RSUD Kelet yang terakhir disusun tahun 2014

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang mungkin timbul. Rencana strategis RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2008-2013. Undang-undang No. 32 tahun 2004 pasal 151 menyatakan bahwa SKPD menyusun Renstra yang selanjutnya disebut Restra SKPD yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan

dan program pembangunan sesuai tugas dan fungsinya yang berpedoman pada RPJMD yang bersifat indikatif.

Berdasarkan uraian tersebut RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang.

- a. Visi pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 yaitu : “*Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Mboten Ngapusi Mboten Korupsi*”

Visi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah yaitu : “*Profesional Dalam Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Rujukan*”.

b. Sub Visi :

- RS Kelet : Pelayanan kesehatan yang bermutu dan biaya terjangkau (unggulan pengembangan Complementary and Alternatif Medicine dengan dukungan Herbal Tourism Area).
- RS Donorojo : Pusat rujukan kusta yang bermutu dan paripurna tingkat nasional (unggulan bedah rekonstruksi dan vocational Training dengan dukungan wisata bahari Guamanik).

2. Misi

Guna mewujudkan visi tersebut maka RSUD Kelet menjabarkan kedalam beberapa misi yang harus dilaksanakan yaitu :

- a. Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018, yaitu :
- 1) Membangun Jawa Tengah berbasis Tri Sakti Bung Karno yaitu berdaulat dibidang politik, berdikari dibidang ekonomi dan berkepribadian kebudayaan
 - 2) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran
 - 3) Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Jawa

Tengah yang bersih, jujur dan transparan “ mboten korupsi, mboten ngapusi”

- 4) Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan.

b. Misi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018, yaitu :

- 1) Membangun dan mengembangkan SDM yang kompeten dan berkarakter unggul
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu
- 3) Mengupayakan sarana dan prasarana yang sesuai standar
- 4) Mengembangkan sistem informasi manajemen rumah sakit yang berkualitas
- 5) Optimalisasi pemanfaatan aset non pelayanan guna mendukung proses pelayanan kesehatan rujukan yang bermutu

3. Tujuan

Guna mewujudkan misi tersebut terdapat tujuan yang akan dicapai RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit Kelet
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan
- c. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai standar
- d. Meningkatkan sistem manajemen RS yang berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- e. Meningkatkan sistem manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan

4. Strategik

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan

strategik sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kompetensi SDM dengan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, sosialisasi dan in house training.
- b. Mengupayakan sistem informasi yang terintegrasi

5. Sasaran :

- a. Meningkatkan kompetensi SDM dan berkarakter unggul :
 - 1) Jumlah peserta pendidikan kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis (medis, paramedis, penunjang medis dan manajemen).
 - 2) % indeks kepuasan karyawan
- b. Meningkatnya mutu pelayanan rujukan, dengan indikator sebagai berikut :
 1. Cakupan Pelayanan Kesehatan
 - a) BOR
 - b) LOS
 - c) TOI
 - d) BTO
 - e) NDR
 - f) GDR
 - g) Jml Kunj R. Jalan
 - h) Jml Kunj R. Inap
 - i) Jml Kunjungan IGD
 2. % Indeks kepuasan pelanggan

- c. Terpenuhinya sarana dan prasarana pelayanan yang sesuai SPM
- d. Meningkatnya sistem manajemen RS yang berkompeten, cepat, tepat, ramah, auditable dan akuntable
 - Tersedianya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi antar unit dari pasien mendaftar sampai pasien pulang
- e. Meningkatnya pemanfaatan aset non pelayanan secara produktif Data utilisasi aset dan pendapatannya

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2014

Rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dimana pada rencana jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2012 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah telah menyusun rencana kinerja yang bersumber dari anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah dan BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.1
RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2014
RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH

Sasaran	Indikator Sasaran	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pelayanan Umum 1. BOR 2. LOS 3. TOI 4. BTO 5. NDR 6. GDR 7. Jml Kunjungan R. Jalan 8. Jml Kunjungan R. Inap 9. Jml Kunjungan IGD 2. % Indeks Kepuasan Pelanggan	85 % 4 Hari 3 Hari 25 Pasien/Thn 15 ‰ 25 ‰ 34.000 Pasien 6.000 Pasien 9.500 Pasien 80 %
Meningkatnya kualitas dan produktivitas karyawan	1. Jumlah peserta pendidikan formal, kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, benchmarking (medis, paramedis, penunjang medis dan manajemen). 2. % indeks kepuasan karyawan	275 orang 80 %
Meningkatnya kegiatan promosi kesehatan rumah sakit, membangun jejaring dengan stakeholder dan Kepedulian sosial	1. Jumlah anak miskin/kurang mampu yang dikhitan 2. Jumlah kegiatan Follow up pasien kusta 3. Jumlah peserta donor darah 4. Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat eks penderita kusta 5. Jumlah kegiatan pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat 6. Jumlah pasien miskin/ tidak mampu yang dioperasi katarak 7. Pengobatan massal pasien miskin/tidak mampu di daerah terpencil. 8. Jumlah pasien miskin/tidak mampu yang dilayani untuk perawatan kesehatan	50 Orang 3 Kegiatan 200 Orang 4 Kegiatan 3 Kegiatan 20 Orang 100 Pasien 23.000 pasien

--	--	--

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban secara transparan mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan pencapaian visi dan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas (stakeholder). Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Gubernur Jawa Tengah No. 060/024/1999 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja RSUD Kelet Provinsi Jawa TengahTahun 2014 ada 3 (tiga) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
2. Akuntabilitas Keuangan
3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

- > 101 = Amat Baik
- 80 - 100 = Baik
- 50 - 79 = Cukup
- < 49 = Kurang

Penjelasan lebih lanjut mengenai aspek tersebut, sebagai berikut:

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran dari target yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hingga akhir tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di RSUD Kelet untuk semua lapisan masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit kelas C, peningkatan kualitas dan kompetensi SDM dan peningkatan promosi kesehatan.

Upaya mengukur sejauhmana pencapaian tujuan tersebut diatas telah ditetapkan 3 sasaran strategis sebagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan. Adapun pengukuran ke tiga sasaran tersebut sebagai berikut :

1. Sasaran-1 :

Adapun sasaran-1 adalah meningkatnya mutu pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran -1, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Pencapaian Sasaran-1
RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pelayanan Umum				
	1. BOR	85 %	64,36 %	75,72 %	107 %
	2. LOS	4 Hari	6 Hari	150 %	98 %
	3. TOI	3 Hari	4 Hari	133,33 %	80 %
	4. BTO	25 Pasien/Thn	37 Pasien/tahun	67,57 %	92 %
	5. NDR	15 ‰	7 ‰	214,28 %	100 %
	6. GDR	25 ‰	32 ‰	152 %	103,33 %
	7. Jml Kunjungan R. Jalan	34.000 Pasien	27.385 Pasien	80,54%	109 %
	8. Jml Kunjungan R. Inap	6.000 Pasien	5.470 Pasien	91,17 %	113 %
	9. Jml Kunjungan IGD	9.500 Pasien	8.422 Pasien	88,65 %	116 %
2. % Indeks Kepuasan Pelanggan	80 %	75,25 %	94,06 %	100 %	
Rata-Rata Capaian Sasaran-1				114,73 %	104,6 %

Dari table 3.1 tersebut diatas diketahui bahwa prosentase rata-rata pencapaian kinerja sasaran-1 pada tahun 2014 sebesar 114,73 % lebih tinggi bila dibanding pada tahun 2013 sebesar 104,6 % atau capaian sasaran-1 meningkat sebesar 10%.

RSUD Kelet sampai dengan tahun 2014 melaksanakan dua pelayanan kesehatan yaitu pelayanan umum di RS Kelet dengan kapasitas 90 tempat tidur dan pelayanan kusta di RS Donorojo dengan kapasitas 70 tempat tidur. Dari indikator masing-masing sasaran diketahui prosentase pencapaian kinerja tertinggi pada NDR yaitu 67,57 % atau terdapat kematian

pasien < 48 jam sebanyak 37 % lebih rendah bila dibandingkan dari target yaitu 15 % dan standar Depkes 25 %

Indeks kepuasan pelanggan tercapai sesuai target yaitu 80 % atau tercapai sebesar 100 %. Survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh manajemen RSUD Kelet dengan menyediakan kotak saran dan kuesioner dimasing-masing unit pelayanan dan setiap seminggu sekali diambil untuk dievaluasi.

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-1 adalah :

- a. Belum adanya dokter spesialis tiga dasar (Penyakit dalam, anak dan kebidanan dan kandungan) yang tetap (purna waktu).
- b. Berkembangnya puskesmas disekitar RSUD Kelet menjadi puskesmas rawat inap.
- c. Epidemiologi penyakit
- d. Masih kurangnya sosialisasi pelayanan kesehatan RSUD Kelet di masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Pemenuhan kebutuhan SDM khususnya tenaga medis, paramedis dan penunjang medis terutama dokter spesialis tiga pelayanan dasar .
- b. Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, inhouse training dan benchmarking.
- c. Sosialisasi dan penerapan SPO dan SPM dimasing-masing unit.
- d. Sosialisasi dan pelaksanaan Budaya Kerja RSUD Kelet "The Kelet Way 137".
- e. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan kesehatan berupa gedung dan peralatan kesehatan.
- f. Melakukan promosi pelayanan kesehatan

Oleh Karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

- a. Peningkatan sistem kerja operasional untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan dan efisiensi pelayanan.

- b. Pemenuhan dokter spesialis tetap khususnya tiga pelayanan dasar yaitu penyakit dalam, anak dan kebidanan dan kandungan.
- c. Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar rumah sakit kelas C
- d. Akreditasi JCI (Joint Commision International)
- e. Promosi Pelayanan Kesehatan.

Adapun pencapaian kinerja sasaran-1 pada tahun 2012 memperoleh nilai : 114 % dengan katagori **AMAT BAIK**.

2. Sasaran-2

Adapun sasaran-2 adalah meningkatnya kualitas dan Kompetensi SDM. Adapun hasil pengukuran kinerja Sasaran-2, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Pencapaian Sasaran-2
RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas dan Kompetensi SDM	1. Jumlah peserta pendidikan formal, kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, Inhouse training, benchmarking (medis, paramedis, penunjang medis dan manajemen).	275 Orang	395 Orang	143,64 %	121 %
	2. % indeks kepuasan karyawan	80 %	80 %	100 %	94 %
Rata-Rata Capaian Sasaran-2				121,82 %	107,5 %

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran-2 pada table 3.2 diatas tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari dua indikator adalah 121,82 % dari target yang telah ditetapkan. Salah satu

indikator pencapaiannya kurang dari target yaitu jumlah peserta kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, inhouse training dan benchmarking sebanyak 251 orang atau prosentase pencapaian sebesar 83,67%. Tidak tercapainya target disebabkan oleh jenis pelatihan yang diusulkan untuk mendukung akreditasi lebih banyak bersifat diklat teknis sehingga biayanya lebih mahal karena waktu pelaksanaan diklat teknis lebih lama dan jaraknya jauh. Selain itu cukup banyak karyawan yang mengikuti diklat lebih dari sekali karena untuk memenuhi syarat kompetensi khusus atau kebutuhan organisasi. Padahal mengikuti diklat lebih dari sekali tetap dihitung satu kali mengikuti diklat. Sedangkan prosentase indeks kepuasan karyawan tercapai sesuai target yang ditetapkan yaitu 80 %. Secara keseluruhan bila dibandingkan dengan tahun 2013 maka rata-rata capaian sasaran ada penurunan sebesar 14 %.

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-2 antara lain :

- a. Ketersediaan informasi dari penyelenggara eksternal untuk kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis yang sesuai kebutuhan masih terbatas.
- b. Keterbatasan Dana untuk kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, inhouse training dan benchmarking.
- c. Keterbatasan fasilitator internal.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan adalah :

- a. Mengusulkan penambahan anggaran biaya diklat pada perubahan anggaran tahun 2015.
- b. Membangun jejaring dengan penyelenggara eksternal untuk kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis dan benchmarking sehingga lebih mudah mendapatkan informasi bila ada kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis.
- c. Membuat daftar urutan prioritas diklat.

Oleh karena itu kedepan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja tahun mendatang maka akan ditempuh strategi sebagai berikut :

- a. Membangun jejaring dengan penyelenggara eksternal untuk kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis dan benchmarking sehingga lebih mudah mendapatkan informasi bila ada kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis.
- b. Penambahan anggaran untuk biaya kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis inhouse training dan benchmarking.
- c. Terbatasnya anggaran diklat sehingga perlu dibuat daftar urutan prioritas diklat.
- d. Sosialisasi hasil pelatihan sehingga terjadi transfer of knowledge antar karyawan.
- e. Menyediakan fasilitator internal.

Adapun pencapaian kinerja sasaran-2 pada tahun 2014 mendapatkan nilai : 121,82 % dengan katagori **BAIK**

3. Sasaran-3

Adapun sasaran-3 adalah meningkatnya kegiatan promosi kesehatan rumah sakit, membangun jejaring dengan stakeholder dan kepedulian sosial. Adapun hasil pengukuran kinerja Sasaran-3, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pengukuran Pencapaian Sasaran-3
RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kegiatan promosi kesehatan rumah sakit, membangun jejaring dengan stakeholder dan Kepedulian sosial	1. Jumlah anak miskin/kurang mampu yang dikhitan	50 Orang	25 Orang	-	-
	2. Jumlah kegiatan Follow up pasien kusta	3 Kegiatan	134 Orang	-	-
	3. Jumlah peserta donor darah	200 Orang	-	-	-
	4. Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat eks penderita kusta	4 Kegiatan	-	-	333 %
	5. Jumlah kegiatan pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat	3 Kegiatan	6 Kali	-	-
	6. Jumlah pasien miskin/ tidak	20 Orang	-	-	-

	mampu yang dioperasi katarak				
	7. Pengobatan massal pasien miskin/tidak mampu didaerah terpencil.	100 Pasien	-	-	-
	8. Jumlah pasien miskin/tidak mampu yang dilayani untuk perawatan kesehatan	23.000 pasien	9.084 pasien	39,50 %	66 %
Rata-Rata Capaian Sasaran-3					

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa hasil pengukuran indikator kinerja sasaran-3 masing-masing indikator telah melampaui target yang ditetapkan dan rata-rata capaian sasaran-3 dengan nilai 129,46% lebih tinggi dibanding tahun 2014 dengan nilai 100,35%. Adapun beberapa indikator sasaran-3 yaitu jumlah anak miskin/kurang mampu yang dikhitan, donor darah, operasi katarak dan pengobatan massal didaerah terpencil telah melampaui target karena jenis kegiatan memang benar-benar dibutuhkan terutama bagi masyarakat miskin/kurang mampu, pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan HUT Jateng, HUT KORPRI dan hari besar keagamaan yang merupakan kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan sehingga masyarakat sudah mengetahui jauh hari sebelumnya. Selain itu adanya dukungan dan kerjasama yang baik dengan tokoh masyarakat, paguyuban, LSM dan beberapa instansi terkait dalam pelaksanaan program tersebut.

Kegiatan follow up pasien kusta pada tahun 2014 telah melampaui target yaitu ada 4 kegiatan dari 3 kegiatan yang ditargetkan. Jangkauan kegiatan follow up seluruh Jawa Tengah dan dalam tahun 2014 ada 13 kabupaten yang dikunjungi. Tujuan kegiatan follow up adalah untuk memantau perkembangan kesehatan pasien kusta pasca perawatan dirumah sakit, memantau perkembangan psikologi dan psikososial pasien. Membentuk jejaring dengan Dinas kesehatan dan puskesmas seluruh Jawa Tengah serta Promosi kesehatan tentang penyakit kusta.

Pemberdayaan pasien eks penderita kusta dilaksanakan untuk eks penderita kusta yang ada dikampung rehabilitasi kusta RS Donorojo. Diharapkan dengan adanya kegiatan pemberdayaan ini menjadi salah satu solusi bagi masyarakat eks penderita kusta dan keluarganya agar mampu

secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan kewirausahaan, pelatihan penggemukan sapi & Kambing dan perbengkelan. Kegiatan pemberdayaan tahun 2012 diikuti oleh masyarakat eks penderita kusta dan keluarganya sebanyak 68 orang.

Pendidikan dan Penyuluhan kesehatan masyarakat dilaksanakan baik dilingkungan RSUD Kelet maupun dimasyarakat. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilingkungan RS antara lain penyuluhan tentang tata cara cuci tangan yang benar pada para pengunjung, mahasiswa & siswa yang akan praktek lapangan di RSUD Kelet, Tata cara gosok gigi yang benar pada anak TK & SD, penyuluhan kesehatan di wihara Guwo ds. Blingoh Kec. Donorojo.

Pelayanan perawatan kesehatan bagi masyarakat miskin/kurang mampu di RSUD Kelet selama tahun 2014 sebanyak 21.059 pasien baik rawat inap, rawat jalan, IGD maupun penunjang medik dan pasien tersebut sebagai peserta Jamkesmas, Jamkesda dan SKTM. Adapun jumlah tempat tidur yang tersedia untuk pasien miskin/kurang mampu sebanyak 127 TT yaitu 57 TT untuk pasien umum dan 70 TT untuk pasien kusta.

Adapun hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran-3 adalah

- a. Motivasi masyarakat eks penderita kusta untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan masih rendah karena setelah diberi pelatihan tidak mempunyai modal untuk mengembangkan hasil pelatihan.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja upaya yang telah dilakukan adalah :

- a. Memberikan motivasi kepada masyarakat eks penderita kusta agar tetap berkarya sesuai dengan kondisi fisik dan lingkungannya sehingga dapat menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi.
- b. Menggali aspirasi dari masyarakat eks penderita kusta tentang kegiatan apa yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi fisik dan lingkungan mereka.

Oleh karena itu ke depan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja mendatang maka akan ditempuh strategi berikut :

- a. Membantu mencari bantuan modal dari donatur/sponsor untuk masyarakat eks penderita kusta agar dapat mengembangkan hasil pelatihan pemberdayaan yang telah diikuti.

Adapun pencapaian kinerja sasaran-3 pada tahun 2012 mendapatkan nilai : **141,96** % dengan katagori **AMAT BAIK**

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi RSUD Kelet pada tahun 2014 yaitu

1. Target dan Realisasi Pendapatan

Sumber pendapatan BLUD di RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2014 berasal dari Pelayanan Kesehatan dan Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya terdiri dari Pemakaian Kekayaan Daerah, Penjualan Produksi Usaha Daerah dan Pendapatan lain-lain yang sah.

Tabel 3.4

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN BLUD TAHUN 2014 RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih	%
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN DARI BLUD				
1	Pelayanan Kesehatan	13.935.000.000	18.246.605.991	4.246.448.491	130.61
2	Pemakaian kekayaan Daerah	220.000.000	298.019.000	78.019.000	135.46
3	Penjualan Produksi Usaha Daerah	110.000.000	83.206.750	(26.793.250)	75.64
4	Pendapatan lain yang sah	35.000.000	55.314.342	29.468.558	158.04
Jumlah		14.300.000.000	18.683.146.083	4.327.142.799	130,65
Capaian Tahun 2013		14.300.000.000	12.240.962.541	2.059.037.459	85,60
Selisih		0	6.442.183.542	2.268.105.340	

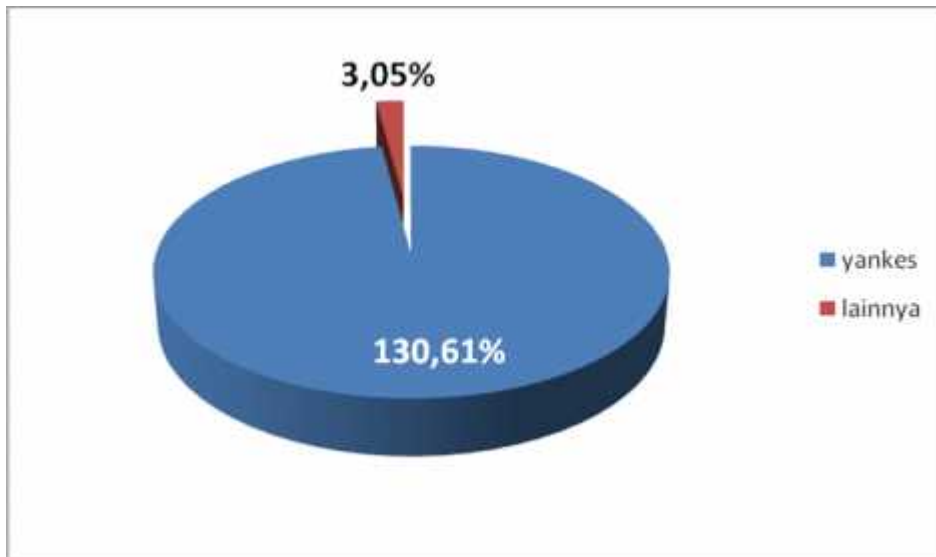
Selisih = realisasi – target

% realisasi = $\frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100$

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) target pendapatan yang ada dalam DPA tahun 2013 adalah sebesar Rp. 14.300.000.000,- realiasi pendapatan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.12.240.962.541,- atau tercapai sebesar 85,60 % dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan target pendapatan BLUD tahun 2014 adalah sebesar Rp. 14.300.000.000,- realisasi pendapatan tahun 2014 adalah sebesar Rp. 18.683.146.083,- atau tercapai sebesar 130,65 % dari target yang telah ditetapkan. Selisih realisasi pendapatan tahun 2013 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp. 6.442.183.542,- dengan jumlah target pendapatan yang sama.

Terdapat 17 unit/bagian pelayanan kesehatan yang berkontribusi terhadap realisasi pendapatan dari pelayanan kesehatan. Pendapatan lainnya meliputi pendapatan pemakaian kekayaan daerah (Sewa Rumah dinas dan sewa lahan) memberikan kontribusi sebesar Rp. 298.019.000,- atau sebesar 2,08 %, pendapatan penjualan produksi usaha daerah (Hasil kebun) memberikan kontribusi sebesar Rp. 83.206.750,- atau sebesar 0,58 % dan pendapatan lain-lain yakni pendapatan bunga tabungan, SPA dan cafe sehat memberikan kontribusi sebesar Rp. 55.314.342,- atau sebesar 0,39 % seperti yang ditunjukkan dalam gambar 3.1 dibawah ini :

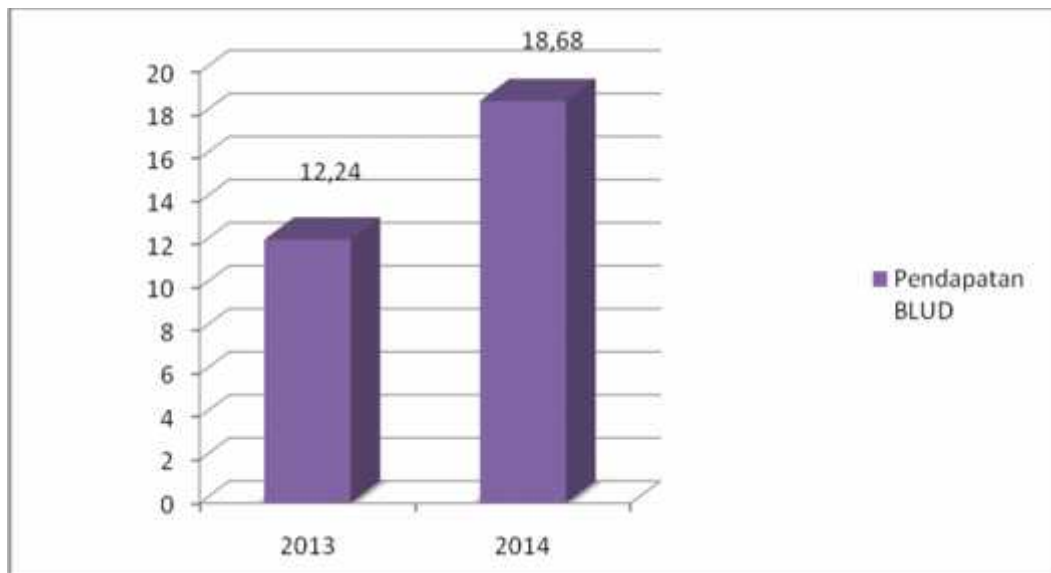
Gambar 3.1
PROPORSI SUMBER PENDAPATAN BLUD TAHUN 2014
RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH



Pencapaian kinerja Pendapatan BLUD RSUD Kelet selama dua tahun terakhir seperti yang terlihat dalam gambar 3.2.

Gambar 3.2

**PENCAPAIAN KINERJA PENDAPATAN BLUD
TAHUN ANGGARAN 2014
(Milyar Rupiah)**



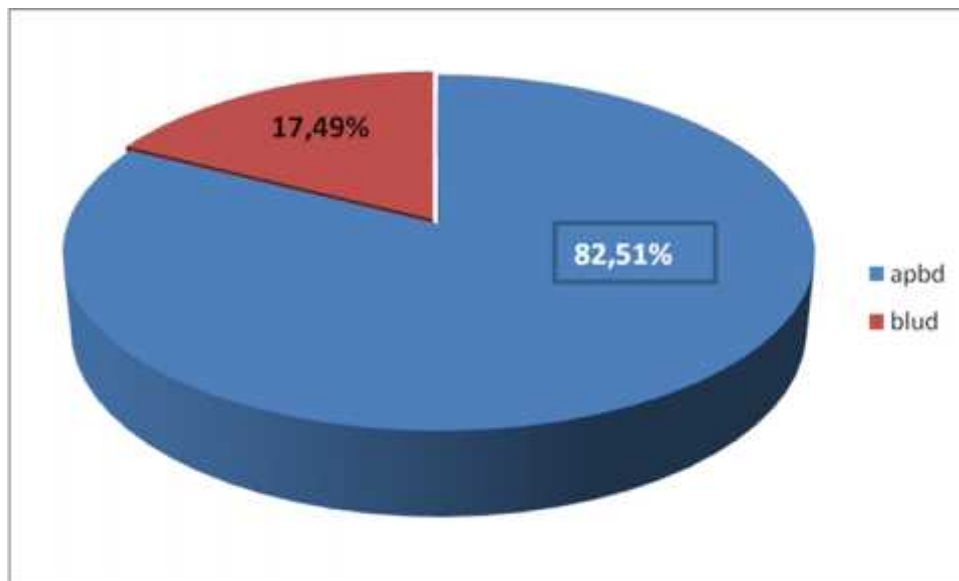
Gambar 3.2 diketahui bahwa realisasi Pendapatan BLUD RSUD Kelet pada tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 18.683.146.083,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.327.142.799,- atau 30,26 %

dibandingkan pada tahun anggaran 2013 sebesar Rp. 12.240.962.541,- mengalami penurunan sebesar Rp. 2.059.037.459,- atau 14,40 %. Target Pendapatan BLUD tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 14.300.000.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 18.683.146.083,- atau pencapaian kinerjanya sebesar 130,65 %. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya pembayaran piutang klaim pelayanan pasien Jamkesmas bulan Agustus - Desember tahun 2013 sebesar Rp. 2.797.493.052,-. Implementasi JKN sehingga terjadi peningkatan kunjungan pasien BPJS 42,74% dibandingkan tahun 2013 sebesar 38,78%, perbaikan tarif paket INACBGs (klaim BPJS) juga adanya peningkatan pendapatan Aset Manajemen Unit (AMU) pada tahun 2014 bila dibanding tahun 2013.

2. Pelaksanaan Anggaran Tahun 2014

Pada tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah mendapatkan Anggaran sebesar Rp 88.882.060.000,- yang terdiri dari anggaran APBD sebanyak Rp. 73.337.945.000,- atau 82,51 % dari total anggaran tahun 2014 dan BLUD RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebanyak Rp. 15.544.115.000,- atau 17,49 % dari total anggaran tahun 2014. Sebagaimana terlihat pada gambar 3.3.

Gambar 3.3
PROPORSI SUMBER ANGGARAN TAHUN 2012
RSUD KELET PROVINSI JAWA TENGAH



Anggaran RSUD Kelet tahun 2014 sejumlah Rp. 88.882.060.000,- dialokasikan untuk belanja tidak langsung (belanja pegawai) sebanyak Rp 16.620.153.000,- atau 18,70% dan belanja langsung sebanyak Rp. 72.261.907.000,- atau 81,30%. Yang terdiri dari belanja barang jasa Rp.....dan belanja modal Rp..... Data dapat dilihat pada tabel 3.5 (lampiran 2).

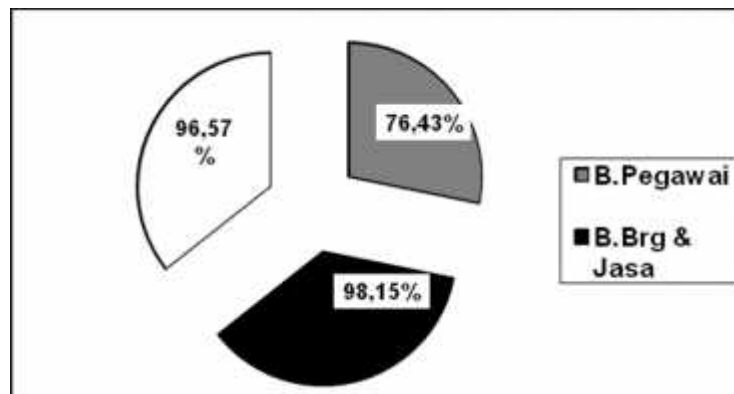
Jumlah anggaran RSUD Kelet tahun 2014 sebanyak Rp 88.882.060.000,- lebih besar bila dibanding tahun 2013 sebanyak Rp. 62.556.971.000,- atau bertambah sebanyak Rp. 26.325.089.000,- atau 29,62%, hal ini karena adanya peningkatan belanja tak langsung (harga satuan tambahan penghasilan pegawai dan tunjangan kondisi kerja) juga adanya peningkatan belanja langsung sebagai tindak lanjut kunjungan kerja Gubernur Jawa Tengah ke RSUD Kelet pada tanggal 28 Pebruari 2014.

Apabila dilihat dari jenis anggaran RSUD Kelet tahun 2014, maka realisasi belanja tidak langsung sebanyak Rp. 12.617.143.219,- (75,91%) dari anggaran yang tersedia sebesar 16.620.153.000,-. Hal ini disebabkan karena adanya PNS yang mutasi ke instansi lain, sedangkan belanja langsung dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 72.261.907.000,- direalisasikan sebesar Rp. 70.115.423.526,- (97,03%).

Selanjutnya bila dilihat dari total realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung untuk RSUD Kelet tahun 2014 sebanyak 76,22% lebih tinggi bila dibandingkan dengan total realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung tahun 2013 sebanyak 68,31%. Jadi dilihat dari anggaran tahun 2014 yang tersedia dengan realisasi belanja terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 21.135.837.294,- atau 23,78% lebih besar bila dibanding tahun 2013 dengan efisiensi sebesar Rp.19.827.096.631,- atau 31,69%.

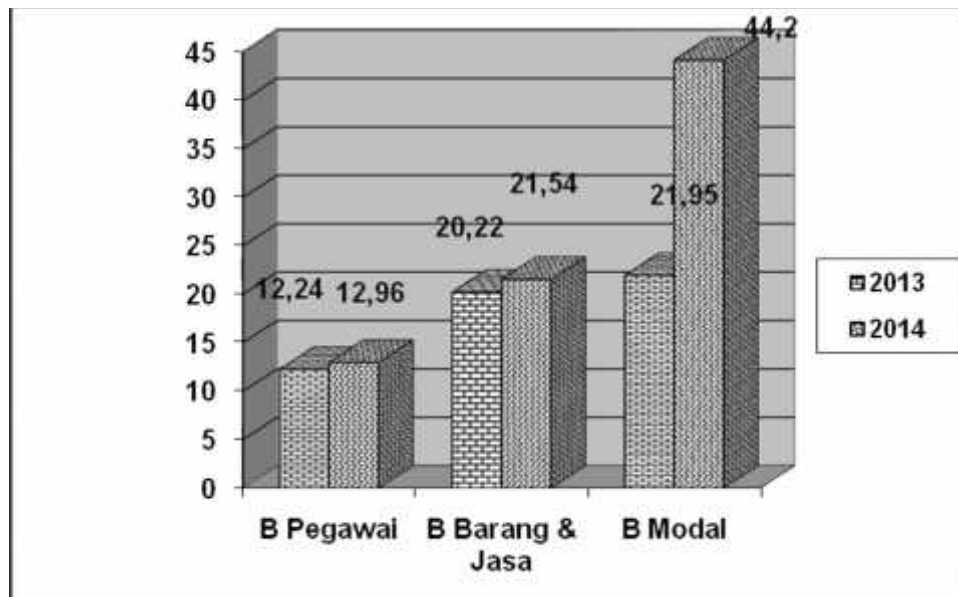
Adapun rincian pencapaian kinerja anggaran dan belanja RSUD Kelet tahun 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 3.4
PROPORSI BELANJA OPERASI
TAHUN ANGGARAN 2014



Gambar 3.3 menunjukkan proporsi belanja operasi tahun anggaran 2014 meliputi belanja pegawai sebesar 76,43%, belanja barang & jasa sebesar 98,15% dan belanja modal sebesar 96,57%.

Gambar 3.5
PENCAPAIAN KINERJA BELANJA OPERASI
TAHUN ANGGARAN 2014
(Milyar Rupiah)

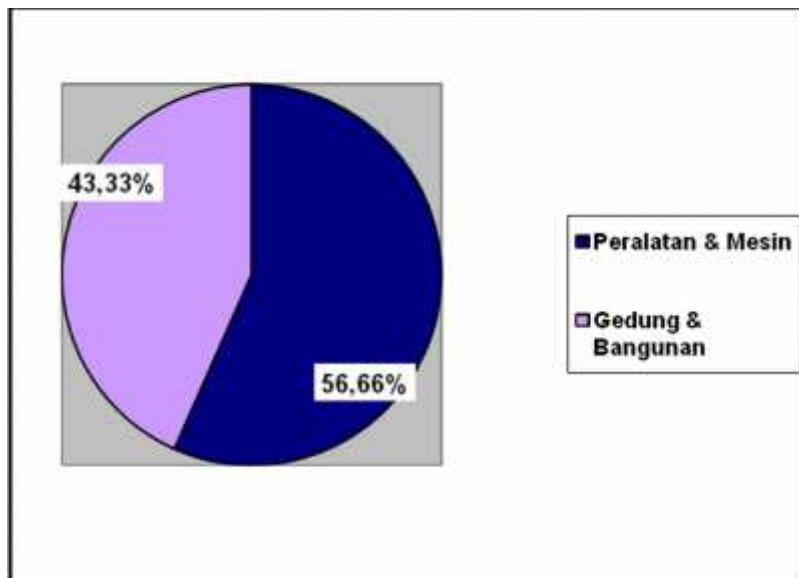


Gambar 3.4 menunjukkan perbandingan belanja operasi tahun anggaran 2013 dan 2014. Realisasi belanja pegawai tahun 2014 sebesar Rp. 12.968.143.219,- atau 76,43% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 16.971.153.000,- . Dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp.12.240.156.660,- dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 14.006.248.000,- atau 87,39 %. Realisasi belanja barang & jasa tahun 2014 sebesar Rp. 21.546.483.531,- atau 98,15% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 21.951.510.000,-. Dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 20.225.384.453,- dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 22.811.613.000,- atau 88,66%. Realisasi belanja modal tahun 2014 sebesar Rp. 44.205.615.870,- atau 96,57% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 45.775.362.000,-. Dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 21.959.243.330,- atau 85,31% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 25.739.110.000,- terjadi peningkatan sebesar Rp. 22.246.372.540,- atau 101,31%.

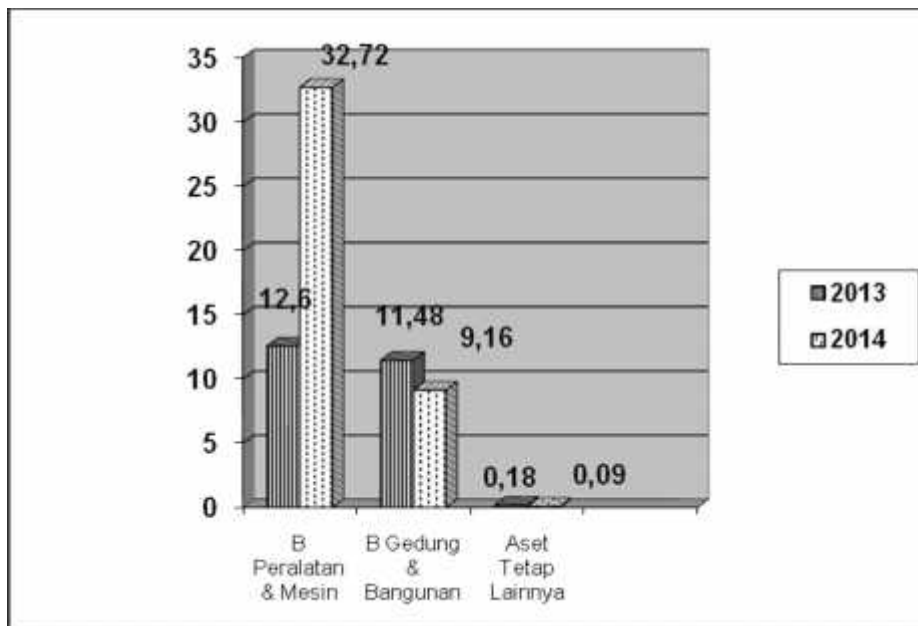
Sedangkan untuk proporsi peruntukan belanja modal tahun anggaran 2014 ditunjukkan dalam gambar 3.5. Proporsi terbesar adalah belanja peralatan dan mesin sebesar 56,66%, proporsi belanja bangunan dan gedung sebesar 43,33 %.

Gambar 3.6

**PROPORSI BELANJA MODAL
TAHUN ANGGARAN 2014**



Gambar 3.7
PENCAPAIAN KINERJA BELANJA MODAL
TAHUN ANGGARAN 2014
(MILYAR RUPIAH)



Gambar 3.6 menunjukkan perkembangan realisasi belanja modal tahun anggaran 2013 dan tahun anggaran 2014. Belanja modal tahun 2014 sejumlah Rp.44.205.615.870,- mengalami peningkatan sebesar 33,62% dibandingkan tahun 2013 sejumlah Rp. 21.959.243.330,-. Realisasi belanja modal peralatan & mesin tahun 2014 sebesar Rp. 32.721.738.620,- atau 95,89% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 34.125.362.000,-. Dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 12.606.599.980,- terjadi peningkatan sebesar Rp. 20.115.138.640,- atau 159,56%. Realisasi belanja modal gedung & bangunan tahun 2014 sebesar Rp. 11.483.877.250,- atau 98,57% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 11.650.000.000,-. Dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 9.163.406.750,- terjadi peningkatan sebesar Rp. 2.320.470.500,- atau 25,32 %. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya tahun 2014 sebesar 99.300.000,- atau 99,95% sedangkan tahun 2013 sebesar Rp. 189.236.600,- atau 94,61%% dari yang dianggarkan sejumlah Rp. 200.000.000,-. Di bandingkan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp. 89.936.600,- atau 90,57%.

C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah dilakukan diatas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dapat diketahui bahwa RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun anggaran 2012 dikategorikan **Amat Baik**.

Selain hal tersebut diatas sebagai bahan evaluasi terdapat pula target dan realisasi(sesuai jenis sasaran dengan target indikator yang ingin dicapai) dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel 3.5
TARGET DAN REALISASI (PER SASARAN YANG DITETAPKAN)
PADA TAHUN BERJALAN DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN
SEBELUMNYA

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	% Capaian Tahun Sblmnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Kesehatan				
	1. BOR	77 %	86 %	112 %	107 %
	2. LOS	4 Hari	3 Hari	75 %	98 %
	3. TOI	3 Hari	3 Hari	100 %	80 %
	4. BTO	30 Pasien/Thn	35 Pasien/tahun	117 %	92 %
	5. NDR	15 ‰	7 ‰	214 %	100 %
	6. GDR	30 ‰	24 ‰	125 %	103,33 %
	7. Jml Kunjungan R. Jalan	24000 Pasien	22.210 Pasien	93%	109 %
	8. Jml Kunjungan R. Inap	6.600 Pasien	5.434 Pasien	82 %	113 %
	9. Jml Kunjungan IGD	10.000 Pasien	8.557 Pasien	86 %	116 %
	2. % Indeks Kepuasan Pelanggan	70 %	80 %	114 %	100 %
Rata-Rata Capaian Sasaran-1				112 %	102 %
Meningkatnya kualitas dan Kompetensi SDM	1. Jumlah peserta pendidikan formal, kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, Inhouse training, benchmarking (medis, paramedis, penunjang medis dan manajemen).	270 Orang	251 Orang	83,67 %	90 %
	2. % indeks kepuasan karyawan	80 %	80 %	100 %	100 %

Rata-Rata Capaian Sasaran-2				91,83 %	95 %
Meningkatnya kegiatan promosi kesehatan rumah sakit, membangun jejaring dengan stakeholder dan Kepedulian sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anak miskin/kurang mampu yang dikhitan 2. Jumlah kegiatan Follow up pasien kusta 3. Jumlah peserta donor darah 4. Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat eks penderita kusta 5. Jumlah kegiatan pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat 6. Jumlah pasien miskin/ tidak mampu yang dioperasi katarak 7. Pengobatan massal pasien miskin/tidak mampu didaerah terpencil. 8. Jumlah pasien miskin/tidak mampu yang dilayani untuk perawatan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 50 Orang 3 Kegiatan 200 Orang 3 Kegiatan 3 Kegiatan 20 Orang 100 Pasien 15.000 pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 55 Anak 4 kegiatan 220 Orang 3 Kegiatan 6 Kali 46 orang 112 orang 21.059 pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 110 % 133,33 % 110 % 100 % 200 % 230 % 112 % 140,39 % 	<ol style="list-style-type: none"> 110 % 69,44 % 100 % 100 % 108 % 0 % 0 % 115,64 %
Rata-Rata Capaian Sasaran-3				141,96 %	100,35 %
Jumlah Capaian Sasaran (1 + 2 + 3)				112,30 %	96,54 %

Dari tabel 3.5 tersebut diatas diketahui bahwa rata-rata pencapaian dari ketiga sasaran mendapatkan nilai 115 % dengan katagori **Amat Baik**. Lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2011 dengan nilai 96,54 % dengan katagori **Baik**.

Apabila dilihat dari keberhasilan pencapaian per target sasaran berturut-turut adalah meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, membangun jejaring dengan steakholder dan kepedulian sosial dengan pencapaian sasaran sebesar 141,96 %, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat sebesar 112 % dan meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM sebesar 91,83 %.

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Keberhasilan

RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah yang mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan ketegori **Amat Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai **(115,26%)**, dengan rincian Sasaran-1 : **112 %**, Sasaran-2 : **91,83 %**, sasaran-3 : **141,96 %**
- b. Pencapaian kinerja pendapatan tahun 2014 sebesar Rp. 9.893.263.394,- masih dibawah dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 13.000.000.000 (76,10%)
- c. Anggaran belanja RSUD Kelet untuk mendukung pelaksanaan program tahun 2014 sebesar Rp 45.517.614.000,- dengan realisasi Rp. 40.160.461.482,- atau 88,23% sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.357.152.518,- atau 11,77%

B. Permasalahan atau Kendala Yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, meliputi :

1. Belum adanya dokter spesialis tiga pelayanan dasar yang tetap atau penuh waktu (Penyakit Dalam, Anak Kebidanan dan kandungan).
2. Letak geografis RSUD Kelet Provinsi Jawa tengah yang kurang menguntungkan karena berada didaerah pantai utara pulau Jawa dan pada bagian timur Kabupaten Jepara dengan matapencaharian penduduk sebagian besar petani dan buruh dan status ekonomi sebagian besar menengah ke bawah.
3. Belum adanya perjanjian kerjasama dengan kabupaten lain di Jawa Tengah untuk perawatan kesehatan di RSUD Kelet terutama bagi pasien Jamkesda.
4. Masih belum lengkapnya Sarana dan Prasarana untuk standar pelayanan kesehatan rumah sakit kelas C.
5. Pemanfaatan aset non pelayanan RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah belum dilaksanakan secara optimal untuk mendukung peningkatan pendapatan PPK-BLUD.

C. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Mengusulkan formasi CPNS untuk dokter spesialis penyakit dalam, anak, kebidanan dan kandungan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan maka RSUD Kelet mengadakan kerjasama (kontrak kerja / mitra) dengan dokter spesialis penyakit dalam, anak, kebidanan dan kandungan dari rumah sakit lain sebagai dokter praktek paruh waktu di RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.
2. Mengadakan perjanjian kerjasama untuk perawatan kesehatan di RSUD Kelet dengan Kabupaten lain untuk pasien Jamkesda.

3. Merencanakan dan menganggarkan alokasi dana untuk melengkapi sarana dan prasarana guna memenuhi standar pelayanan kesehatan rumah sakit kelas C.
4. Membuat layanan unggulan dan mengembangkan unit bisnis yang lain untuk menunjang pendapatan dengan pengelolaan aset tanah yang lebih produktif yaitu Pengembangan Complementary And Alternatif Medicine (CAM)
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan promosi kesehatan
6. Pemanfaatan aset non pelayanan secara optimal guna mendukung peningkatan pendapatan PPK-BLUD.

Demikian Laporan Auntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah, yang dapat kami sampaikan, mudah - mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan evaluasi kegiatan yang akan datang.

Jepara, 2014
DIREKTUR RSUD KELET
PROVINSI JAWA TENGAH

dr. WIDYO KUNTO, M.Kes.MRS

Pembina TK. I
NIP.1962111619901001001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELET
Jl. Raya Kelet Jepara Kode Pos 59454 Phone : 0291-579002
Fax. 0291-578161
Email : rskelet_jepara@jawatengah.go.id
Website : www.dualsystemkelet-hospital.com

Jepara, Maret 2015

Nomor :
Lampiran :
Perihal : LKjIP Th. 2014

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Cq Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian
RSUD Kelet Setda Provinsi Jawa Tengah
di –
S e m a r a n g

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan perkenannya kami haturkan terima kasih.

Memperhatikan surat dari Asisten Administrasi tanggal 18 Maret 2015, nomor 051-2/002994 perihal permintaan LKjIP Tahun 2014, bersama ini kami kirimkan Laporan Akintabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2014 RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah.

Direktur RSUD Kelet
Provinsi Jawa Tengah

dr. Widyo Kunto, MKes MRS
Pembina Tk. I
NIP.19621116 199010 1 001

Tembusan kepada yth :

1. Inspektur Provinsi Jawa Tengah
2. Arsip